

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dengan memperhatikan runtutan pembahasan dan permasalahan dalam menjalankan pembinaan narapidana residivis di Lembaga Pemasyarakatan Pemuda Tangerang, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- Pembinaan yang diberikan di Lembaga Pemasyarakatan Pemuda Tangerang sudah sesuai dengan bakat dan minat narapidana yang sebelumnya telah diamati dan diteliti dahulu sehingga narapidana mengerti bahwa semua pembinaan yang diberikan tidak lain untuk kebaikan mereka yaitu agar mereka memiliki kesiapan untuk bersosialisasi kembali dengan masyarakat ketika mereka bebas kelak.
- Lembaga Pemasyarakatan Pemuda Tangerang juga memberikan hak-hak narapidana sebagai bagian dari masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku sehingga tercipta suasana yang kondusif.
- Pelaksanaan pembinaan narapidana yang diterapkan oleh Lembaga Pemasyarakatan Pemuda Tangerang secara umum cukup baik, namun yang menjadi salah satu pembahasan yaitu pembinaan terhadap narapidana yang baru pertama menjalani masa hukuman dengan narapidana yang sudah pernah menjalani masa hukuman atau residivis sama persis tanpa ada nya perbedaan yang mencolok yang seharusnya mempunyai perbedaan sehingga pembinaan dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip kemasyarakatan yang sudah ada.

V.2 Saran

Dengan memperhatikan runtutan pembahasan dan permasalahan dalam menjalankan pembinaan narapidana residivis di Lembaga Pemasyarakatan Pemuda Tangerang, maka ada beberapa saran yang mungkin bisa menjadi masukan sebagai berikut :

1. Kementerian Hukum dan HAM sudah bagus dalam merekrut pegawai Lembaga Pemasyarakatan dan menempatkannya pada jabatan yang sesuai, tetapi perlu dilakukan perekrutan pegawai Lembaga Pemasyarakatan yang baru dan lebih banyak lagi agar bisa mengawasi para narapidana yang jumlahnya ratusan hingga ribuan di setiap Lembaga Pemasyarakatan dengan lebih tertib dan teratur.
2. Lembaga Pemasyarakatan harus lebih inovatif dari sebelumnya dalam meningkatkan pembinaan yang ada sehingga dapat membuat narapidana yang menjalankan pembinaan tidak merasa jenuh, dan juga merawat setiap fasilitas yang ada secara teratur sehingga nantinya dapat mengatasi setiap hambatan yang muncul dengan cepat dan tepat.
3. Para narapidana harus lebih terbuka untuk menerima setiap pembinaan yang ada dan tetap menjaga hubungan yang baik antar sesama narapidana, petugas maupun dengan masyarakat agar situasi kondusif di dalam Lembaga Pemasyarakatan tetap terjaga dengan baik sehingga proses pembinaan berjalan dengan lancar.

